



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Singaraja Februari 2019

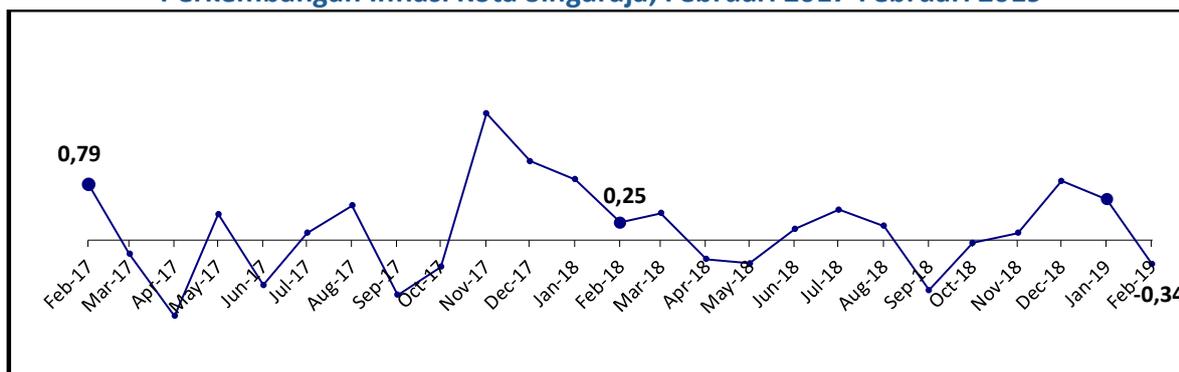
Februari 2019
Kota Singaraja
tercatat deflasi
sebesar -0,34
persen.

- Pada bulan Februari 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami deflasi sebesar -0,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) sebesar 142,62. Tingkat inflasi tahun kalender tercatat sebesar 0,24 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2019 terhadap Februari 2018 atau YoY) sebesar 1,00 persen.
- Deflasi (m to m) ditunjukkan oleh menurunnya indeks pada tiga kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar -1,59 persen; kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar -0,35 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,19 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,57 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,42 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,39 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,04 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan deflasi pada bulan Februari 2019 antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, bawang merah, bensin non subsidi, telur ayam ras, pisang, ketimun, minyak goreng, minuman ringan, televisi berwarna dan apel.
- Dari 82 kota IHK, tercatat 69 kota mengalami deflasi dan 13 kota mengalami inflasi. Deflasi terdalam tercatat di Merauke (Papua) sebesar -2,11 persen dan terdangkal di Serang (Banten) sebesar -0,02 persen. Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 2,98 persen sedangkan inflasi terendah tercatat di Kendari (Sulawesi Tenggara) sebesar 0,03 persen. Jika diurutkan dari deflasi terdalam, maka Singaraja menempati urutan ke-30 dari 69 kota yang mengalami deflasi.

1. Inflasi Bulan Februari 2019

Berdasarkan hasil pemantauan BPS pada bulan Februari 2019, Kota Singaraja tercatat mengalami deflasi (m to m) sebesar -0,34 persen, atau Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) turun dari 143,10 pada Januari 2019 menjadi 142,62 pada Februari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Februari) 2019 sebesar 0,24 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2019 terhadap Februari 2018) sebesar 1,00 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja, Februari 2017-Februari 2019



Deflasi (m to m) ditunjukkan oleh menurunnya indeks pada tiga kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (bahan makanan) sebesar -1,59 persen; kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar -0,35 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,19 persen. Sedangkan kelompok yang tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi adalah kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) sebesar 0,57 persen; kelompok V (kesehatan) sebesar 0,42 persen; kelompok IV (sandang) sebesar 0,39 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar) sebesar 0,04 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi Februari 2019, Tahun Kalender 2019, dan Februari 2019 Terhadap Februari 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2018	IHK Februari 2019	Laju Inflasi Februari 2019*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1. Bahan Makanan	147,06	146,82	-1,59	-0,16	0,80
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	149,62	150,48	0,57	0,57	1,33
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	139,69	140,74	0,04	0,75	-2,45
4. Sandang	148,12	149,32	0,39	0,81	4,15
5. Kesehatan	121,20	122,18	0,42	0,81	2,66
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	144,49	144,16	-0,19	-0,23	9,80
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	130,20	129,28	-0,35	-0,71	2,77
Umum	142,28	142,62	-0,34	0,24	1,00

*) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan Februari 2018

Komoditas yang tercatat memberikan andil atau sumbangan deflasi pada bulan Februari 2019 antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, bawang merah, bensin non subsidi, telur ayam ras, pisang, ketimun, minyak goreng, minuman ringan, televisi berwarna, dan apel.

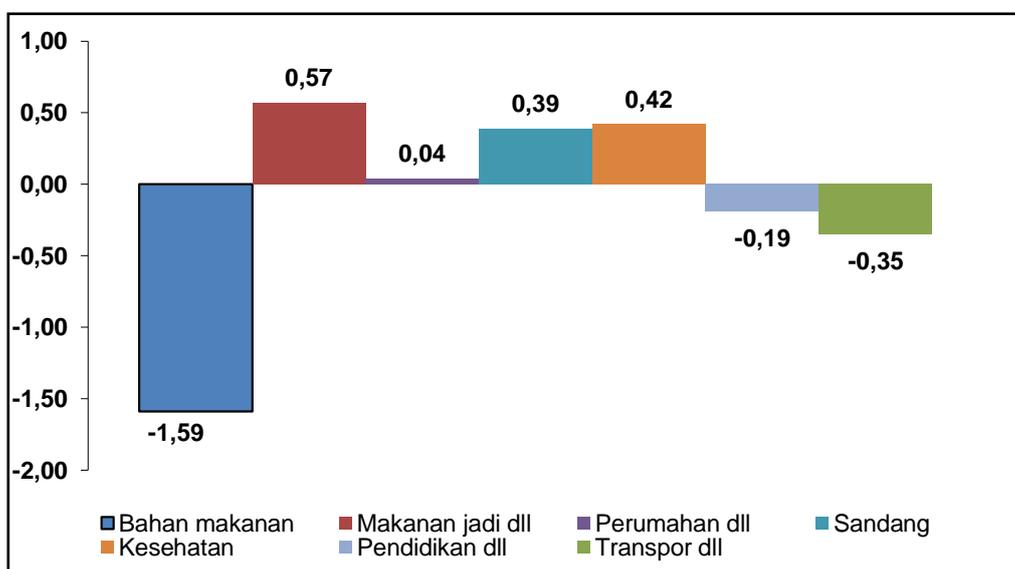
Komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga atau memberikan sumbangan menahan laju deflasi antara lain: capcai, tomat sayur, tauge/kecambah, mie, ayam goreng, daging ayam kampung, sabun detergen bubuk/cair, kentang, shampo, mie kering instan, pembalut wanita dan rokok kretek filter.

Deflasi pada bulan Februari 2019 tercatat disumbangkan oleh kelompok I (bahan makanan) dengan andil sebesar -0,4453 persen; kelompok VII (transpor, komunikasi, dan jasa keuangan) dengan andil sebesar -0,0385 persen serta kelompok VI (pendidikan, rekreasi, dan olahraga) sebesar -0,0128 persen. Sedangkan, kelompok komoditas yang tercatat memberi sumbangan menahan laju deflasi yaitu kelompok II (makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau) dengan andil inflasi sebesar 0,1161 persen; kelompok IV (sandang) dengan andil inflasi sebesar 0,0169 persen; kelompok V (kesehatan) dengan andil inflasi sebesar 0,0164 persen serta kelompok III (perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar) sebesar 0,0122 persen.

Tabel 2
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Februari 2019

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1. Bahan Makanan	-0,4453
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,1161
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,0122
4. Sandang	0,0169
5. Kesehatan	0,0164
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0,0128
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,0385
Umum	-0,3350

Gambar 2
Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Februari 2019



2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Bulan Februari 2019 Kota Singaraja tercatat mengalami deflasi sebesar -0,34 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - Februari 2019) sebesar 0,24 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (Februari 2019 terhadap Februari 2018) sebesar 1,00 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2018, inflasi Februari 2018 sebesar 0,25 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari - Februari 2018) sebesar 1,11 persen, dan tingkat inflasi Year on Year (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar 1,88 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahunan (Year on Year) Kota Singaraja 2017 - 2019

Inflasi		2017	2018	2019
1.	Februari	0,79	0,25	-0,34
2.	Tahun Kalender Februari	2,59	1,11	0,24
3.	YoY Februari	6,48	1,88	1,00

3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.1 Kelompok I (Bahan Makanan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 146,82 dan bulan sebelumnya sebesar 149,19 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -1,59 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tujuh subkelompok tercatat mengalami penurunan indeks atau mengalami deflasi yaitu: subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) sebesar -6,85 persen, subkelompok I.b (daging dan hasil-hasilnya) sebesar -4,03 persen, subkelompok I.h (buah-buahan) sebesar -2,71 persen, subkelompok I.c (ikan segar) sebesar -1,90 persen, subkelompok I.e (telur, susu, dan hasil-hasilnya) sebesar -1,70 persen, subkelompok I.j (lemak dan minyak) sebesar -1,13 persen, serta subkelompok I.g (kacang-kacangan) sebesar -0,05 persen. Tiga subkelompok tercatat mengalami inflasi yaitu subkelompok I.f (sayur-sayuran) sebesar 3,01 persen, subkelompok I.k (bahan makanan lainnya) sebesar 2,34 persen, serta subkelompok I.a (padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya) sebesar 0,06 persen. Sedangkan subkelompok I.d (ikan diawetkan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberi sumbangan deflasi yaitu daging ayam ras sebesar -0,1860 persen, cabai rawit sebesar -0,1438 persen, bawang merah sebesar -0,0860 persen, telur ayam ras sebesar -0,0343 persen, pisang sebesar -0,0313 persen, ketimun sebesar -0,0192 persen, minyak goreng sebesar -0,0144 persen, apel sebesar -0,0109 persen, ikan tongkol/ambu/ambu sebesar -0,0108 persen, buncis sebesar -0,0103 persen dan ikan teri segar sebesar -0,0083 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberi sumbangan inflasi antara lain: tomat sayur sebesar 0,0545 persen, tauge/kecambah sebesar 0,0470 persen, daging ayam kampung sebesar 0,0148 persen, kentang sebesar 0,0133 persen, mie kering instan sebesar 0,0067 persen, pepaya sebesar 0,0037 persen dan telur ayam kampung sebesar 0,0029 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,4453 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok I.i (bumbu-bumbuan) tercatat sebagai penyumbang deflasi terbesar yaitu sebesar -0,2354 persen.

3.2 Kelompok II (Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 150,48 dan bulan sebelumnya sebesar 149,63 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,57 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, inflasi tercatat didorong oleh subkelompok II.a (makanan jadi) sebesar 1,09 persen serta subkelompok II.c (tembakau dan minuman beralkohol) sebesar 0,22 persen. Sedangkan subkelompok II.b (minuman tidak beralkohol) tercatat mengalami penurunan indeks sebesar 0,53 persen,.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain: capcai sebesar 0,0643 persen, mie sebesar 0,0455 persen, ayam goreng sebesar 0,0158 persen, rokok kretek filter sebesar 0,0066 persen, bir sebesar 0,0026 persen dan rokok kretek sebesar 0,0017 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju deflasi dengan andil inflasi sebesar 0,1161 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok subkelompok II.a (makanan jadi) tercatat sebagai penahan deflasi terkuat dengan andil inflasi sebesar 0,1256 persen.

3.3 Kelompok III (Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 140,74 dan bulan sebelumnya 140,68 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,04 persen. Inflasi pada kelompok ini didorong oleh inflasi pada subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) sebesar 0,91 persen. Sementara itu, subkelompok III.c (perlengkapan rumahtangga) tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar -0,06 persen. Sedangkan subkelompok III.a (biaya tempat tinggal) serta subkelompok III.b (bahan bakar, penerangan, dan air) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang tercatat memberikan andil inflasi yaitu sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0147 persen dan spreng sebesar 0,0003 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi diantaranya sabun cair/cuci piring sebesar -0,0017 persen, magic com sebesar -0,0006 persen dan setrika sebesar -0,0005 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju deflasi dengan andil inflasi sebesar 0,0122 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok III.d (penyelenggaraan rumahtangga) tercatat sebagai penahan deflasi terkuat dengan andil inflasi sebesar 0,0130 persen.

3.4 Kelompok IV (Sandang)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 149,32 dan bulan sebelumnya 148,74 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,039 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau inflasi yaitu subkelompok IV.b (sandang wanita) sebesar 0,89 persen serta subkelompok IV.a (sandang laki-laki) sebesar 0,42 persen. Subkelompok IV.d (barang pribadi dan sandang lain) tercatat mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar -0,05 persen. Sedangkan subkelompok IV.c (sandang anak-anak) tercatat tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas utama yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : baju kaos berkerah wanita sebesar 0,0047, sandal karet pria sebesar 0,0032 persen, kemeja pendek katun pria

dan baju kaos berkerah pria masing-masing sebesar 0,0013 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan sebesar -0,0002 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju deflasi dengan andil inflasi sebesar 0,0169 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok IV.b (sandang wanita) tercatat sebagai penahan deflasi terkuat dengan andil inflasi sebesar 0,0113 persen.

3.5 Kelompok V (Kesehatan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 122,18 dan pada bulan sebelumnya sebesar 121,67 sehingga terhitung sebagai inflasi sebesar 0,42 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, hanya satu subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks atau mengalami inflasi yaitu subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) sebesar 0,96 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya yaitu subkelompok V.a (jasa kesehatan), subkelompok V.b (obat-obatan) serta subkelompok V.c (jasa perawatan jasmani) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain shampo sebesar 0,0131 persen dan sabun mandi sebesar 0,0033 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan menahan laju deflasi dengan andil inflasi sebesar 0,0164 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok V.d (perawatan jasmani dan kosmetika) tercatat sebagai penahan deflasi terkuat dengan andil inflasi sebesar 0,0164 persen.

3.6 Kelompok VI (Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 144,16 dan pada bulan sebelumnya sebesar 144,44 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -0,19 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu subkelompok VI.f (rekreasi) sebesar -1,06 persen. Empat subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok VI.a (pendidikan), subkelompok VI.b (kursus-kursus/pelatihan), subkelompok VI.c (perlengkapan/peralatan pendidikan) serta subkelompok VI.e (olahraga).

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi yaitu televisi berwarna sebesar -0,0134 persen. Sementara komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi yaitu majalah berkala/dewasa sebesar 0,0006 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0128 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VI.d (rekreasi) tercatat memberikan sumbangan deflasi terbesar yaitu -0,0128 persen.

3.7 Kelompok VII (Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan)

Indeks Harga Konsumen (2012=100) kelompok ini pada bulan Februari 2019 tercatat sebesar 129,28 dan bulan sebelumnya sebesar 129,74 sehingga terhitung sebagai deflasi sebesar -0,35 persen. Deflasi pada kelompok ini disebabkan oleh deflasi pada subkelompok VII.a (transpor) sebesar -0,53 persen. Sedangkan subkelompok lainnya yaitu subkelompok VII.b (komunikasi dan pengiriman); subkelompok VII.c (sarana dan penunjang transpor) serta subkelompok VII.d (jasa keuangan) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi pada subkelompok ini adalah bensin non subsidi sebesar -0,0395 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi yaitu mobil sebesar 0,0010 persen.

Kelompok pengeluaran ini secara akumulatif tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0385 persen. Jika dilihat menurut subkelompoknya, maka subkelompok VII.a (transpor) tercatat memberikan sumbangan deflasi terbesar yaitu -0,0385 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Januari 2019 dan Februari 2019 (2012=100)

Kelompok/Subkelompok		Indeks Januari 2019	Indeks Februari 2019	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
I	BAHAN MAKANAN	149,19	146,82	-1,59	-0,4453
a.	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	139,06	139,15	0,06	0,0060
b.	Daging dan Hasil-hasilnya	161,07	154,58	-4,03	-0,1699
c.	Ikan Segar	132,04	129,53	-1,90	-0,0291
d.	Ikan Diawetkan	102,62	102,62	0,00	0,0000
e.	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	132,50	130,25	-1,70	-0,0293
f.	Sayur-sayuran	165,64	170,63	3,01	0,0706
g.	Kacang-kacangan	154,95	154,88	-0,05	-0,0006
h.	Buah-buahan	174,29	169,57	-2,71	-0,0455
l	Bumbu-bumbuan	209,74	195,38	-6,85	-0,2354
j.	Lemak dan Minyak	108,52	107,29	-1,13	-0,0136
k.	Bahan Makanan Lainnya	147,75	151,21	2,34	0,0015
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	149,63	150,48	0,57	0,1161
a.	Makanan Jadi	145,39	146,97	1,09	0,1256
b.	Minuman Tidak Beralkohol	138,45	137,72	-0,53	-0,0204
c.	Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,25	172,63	0,22	0,0109
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	140,68	140,74	0,04	0,0122
a.	Biaya Tempat Tinggal	138,36	138,36	0,00	0,0000
b.	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	154,71	154,71	0,00	0,0000
c.	Perlengkapan Rumah tangga	142,48	142,40	-0,06	-0,0008
d.	Penyelenggaraan Rumah tangga	117,34	118,41	0,91	0,0130
IV	SANDANG	148,74	149,32	0,39	0,0169
a.	Sandang Laki-Laki	161,08	161,75	0,42	0,0058
b.	Sandang Wanita	138,82	140,06	0,89	0,0113
c.	Sandang Anak-Anak	155,54	155,54	0,00	0,0000
d.	Barang Pribadi dan Sandang Lain	130,97	130,91	-0,05	-0,0002
V	KESEHATAN	121,67	122,18	0,42	0,0164
a.	Jasa Kesehatan	108,39	108,39	0,00	0,0000
b.	Obat-obatan	129,07	129,07	0,00	0,0000
c.	Jasa Perawatan Jasmani	111,55	111,55	0,00	0,0000
d.	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	133,68	134,96	0,96	0,0164
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	144,44	144,16	-0,19	-0,0128
a.	Pendidikan	156,37	156,37	0,00	0,0000
b.	Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c.	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	139,48	139,48	0,00	0,0000
d.	Rekreasi	122,77	121,47	-1,06	-0,0128
E	Olahraga	111,74	111,74	0,00	0,0000
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	129,74	129,28	-0,35	-0,0385
a.	Transpor	140,38	139,64	-0,53	-0,0385
b.	Komunikasi dan Pengiriman	99,36	99,36	0,00	0,0000
c.	Sarana dan Penunjang Transpor	133,51	133,51	0,00	0,0000
d.	Jasa Keuangan	126,65	126,65	0,00	0,0000
Umum		143,10	142,62	-0,34	-0,3350

4. Perbandingan Inflasi Kota Singaraja dengan Kota Lain di Indonesia Februari 2019

Dari 82 kota IHK, tercatat 69 kota mengalami deflasi dan 13 kota mengalami inflasi. Deflasi terdalam tercatat di Merauke (Papua) sebesar -2,11 persen dan terdangkal di Serang (Banten) sebesar -0,02 persen. Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 2,98 persen sedangkan inflasi terendah tercatat di Kendari (Sulawesi Tenggara) sebesar 0,03 persen. Jika diurutkan dari deflasi terdalam, maka Singaraja menempati urutan ke-30 dari 69 kota yang mengalami deflasi.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan Februari 2019

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
1	MERAUKE	138,03	-2,11
2	TANJUNG PANDAN	143,93	-0,82
3	SORONG	134,37	-0,81
4	PARE-PARE	129,22	-0,78
5	MEULABOH	133,34	-0,71
6	SIBOLGA	139,48	-0,70
7	BIMA	138,81	-0,69
8	LHOKSEUMAWE	130,45	-0,68
9	GORONTALO	129,16	-0,68
10	TANJUNG	134,03	-0,67
11	KUPANG	135,44	-0,66
12	SAMPIT	138,62	-0,65
13	BAU-BAU	136,59	-0,63
14	WATAMPONE	132,20	-0,60
15	TEMBILAHAN	138,75	-0,56
16	BANDA ACEH	128,06	-0,54
17	MANADO	134,36	-0,54
18	BUKITTINGGI	130,70	-0,49
19	PANGKAL PINANG	142,30	-0,48
20	PADANGSIDIMPUAN	133,05	-0,45
21	PADANG	139,49	-0,44
22	TEGAL	131,18	-0,44
23	DENPASAR	131,74	-0,43
24	MALANG	135,14	-0,42
25	LUBUKLINGGAU	131,61	-0,40
26	BOGOR	136,71	-0,40
27	SEMARANG	132,50	-0,37
28	SUMENEP	130,71	-0,37
29	MAMUJU	132,06	-0,37
30	SINGARAJA	142,62	-0,34
31	BANDAR LAMPUNG	135,02	-0,33
32	PEKANBARU	135,96	-0,32
33	DUMAI	135,82	-0,32
34	MEDAN	138,42	-0,30
35	PEMATANG SIANTAR	138,69	-0,29

...Lanjutan Tabel 5

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi/Deflasi (%) (3)
36	JAMBI	133,50	-0,29
37	PALU	141,04	-0,29
38	BENGGULU	143,98	-0,28
39	PURWOKERTO	131,74	-0,26
40	CILACAP	137,83	-0,25
41	PALEMBANG	131,95	-0,24
42	MATARAM	133,07	-0,24
43	TERNATE	139,03	-0,24
44	BULUKUMBA	142,53	-0,22
45	KUDUS	140,97	-0,21
46	CILEGON	142,06	-0,21
47	BUNGO	132,94	-0,20
48	SAMARINDA	138,60	-0,18
49	CIREBON	130,03	-0,16
50	JEMBER	130,61	-0,16
51	SUKABUMI	134,30	-0,14
52	PROBOLINGGO	129,74	-0,14
53	PALOPO	133,92	-0,14
54	SURABAYA	135,52	-0,13
55	TASIKMALAYA	132,63	-0,11
56	SURAKARTA	129,67	-0,11
57	MAKASSAR	137,29	-0,11
58	MADIUN	132,40	-0,10
59	BANDUNG	134,49	-0,08
60	YOGYAKARTA	132,26	-0,08
61	BANYUWANGI	129,36	-0,08
62	KEDIRI	129,35	-0,08
63	MANOKWARI	133,28	-0,08
64	BANJARMASIN	135,56	-0,07
65	DEPOK	133,13	-0,05
66	METRO	139,58	-0,04
67	TARAKAN	148,78	-0,03
68	JAYAPURA	140,91	-0,03
69	SERANG	145,88	-0,02
70	KENDARI	129,36	0,03
71	TANJUNG PINANG	134,01	0,04
72	TANGERANG	143,55	0,04
73	PALANGKARAYA	132,60	0,09
74	AMBON	131,04	0,15
75	BEKASI	133,25	0,17
76	BALIKPAPAN	140,00	0,20
77	BATAM	137,50	0,26
78	DKI JAKARTA	135,93	0,26
79	MAUMERE	126,81	0,48
80	SINGKAWANG	138,60	0,49
81	PONTIANAK	147,15	0,53
82	TUAL	159,05	2,98

5. Andil Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran Februari 2019

Komponen inti atau *core* tercatat inflasi pada Februari 2019 sebesar 0,25 persen dengan andil inflasi sebesar 0,1439 persen, komponen harga diatur pemerintah atau *administered* tercatat deflasi sebesar -0,20 persen dengan andil deflasi sebesar -0,0312 persen, komponen bergejolak atau *volatile* juga tercatat deflasi sebesar -1,72 persen dengan andil deflasi sebesar -0,4477 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Februari 2019, Tahun Kalender 2019, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Kota Singaraja

Komponen	IHK Desember 2018	IHK Februari 2019	Tingkat Inflasi Februari 2019 *)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2019 **)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2019 ***)	Andil Inflasi Februari 2019
1. Inti (<i>Core</i>)	136,21	137,07	0,25	0,63	0,76	0,1439
2. Harga Diatur Pemerintah (<i>Administered</i>)	160,53	159,68	-0,20	-0,53	2,15	-0,0312
3. Bergejolak (<i>Volatile</i>)	146,89	146,62	-1,72	-0,18	0,87	-0,4477
Umum	142,28	142,62	-0,34	0,24	1,00	-0,3350

*) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

****) Persentase perubahan IHK Februari 2019 terhadap IHK bulan Februari 2018

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buleleng**
Jl. Dewi Sartika No.19 Singaraja



Eman Sulaeman, SST.,M.A.P.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng
Telepon: (0362) 22145
E-mail: mans@bps.go.id
Website : www.bulelengkab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.